

SHOLAWAT WAHIDIYAH

BERFAEDAH MENJERNIHKAN HATI DAN MA'RIFAT BILLAH
WA ROSUULIHI SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WASALLAM

BOLEH DIAMALKAN OLEH SIAPA SAJA LAKI - PEREMPUAN, TUA - MUDA DARI ALIRAN ATAU
GOLONGAN DAN BANGSA MANAPUN JUGA, TIDAK PANDANG BULU

FAFIRRUU ILALLOH ! = LARILAH KEMBALI KEPADA ALLOH !

CARA PENGAMALAN

1. Harus niat semata-mata mengabdikan diri beribadah kepada Alloh SWT dengan ikhlas tanpa pamrih, serta memuliakan dan mencintai Kanjeng Nabi Besar Muhammad SAW, maka supaya merasa seperti benar-benar di hadapan beliau SAW, (Istihdlor) disertai adab (tata krama) sepenuh hati, ta'dhim (memuliakan), mahabbah (mencintai) semurni-murninya.
2. Diamalkan selama 40 hari berturut - turut. Tiap hari paling sedikit menurut bilangan bilangan yang tertulis di belakangnya, dalam sekali duduk. Boleh pagi, sore dan malam hari. Boleh juga selama 7 hari, akan tetapi bilangan bilangan tersebut diperbanyak menjadi sepuluh kali lipat. Setelah 40 hari atau 7 hari, bilangan boleh dikurangi sebagian sebagian atau seluruhnya. Akan tetapi lebih utama jika diperbanyak. Boleh mengamalkan sendiri sendiri, akan tetapi berjama'ah bersama keluarga atau masyarakat satu kampung sangat dianjurkan. Bagi kaum wanita yang sedang bulanan cukup membaca Sholawatnya saja. Jadi tidak usah membaca Fatihahnya. "Fafirruu Dan "Waqul boleh dibaca sebab disini dimaksud sebagai do'a.
3. Mereka yang belum membaca seluruhnya, boleh membaca bagian bagian mana yang sudah didapati lebih dahulu. Misalnya membaca Fatihahnya saja, atau membaca kalimat Nidak. "YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOH" diulang berkali kali selama kira - kira sama waktunya kalau mengamalkan seluruhnya (\pm 30 menit). Kalau itu pun misalnya belum mungkin, boleh berdiam saja selama waktu itu, memusatkan hati dan segenap perhatian kehadirat Alloh Tuhan Yang Maha Esa, memuliakan dan menyatakan rasa cinta semurni murninya dengan istihdlor kepada Junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

AJARAN WAHIDIYAH

Disamping mengamalkan Sholawat Wahidiyah ini, supaya berusaha melatih hati dengan "LILLAH BILLAH dan LIRROSUL BIRROSUL" dan berusaha melaksanakan "YUKTI KULLA DZII - HAQQIN HAQQOH" dengan prinsip "TAQDIMUL AHAM FAL AHAM TSUMMAL ANFA' FAL ANFA'"

LILLAH : Segala amal perbuatan apa saja, baik yang hubungan langsung kepada Alloh dan Rosul-Nya SAW, maupun yang hubungan dengan masyarakat, dengan sesama makhluk pada umumnya, baik yang wajib, yang sunnah atau yang wenang, asal bukan perbuatan yang merugikan / bukan perbuatan yang tidak diridloi Alloh, melaksanakannya supaya disertai dengan niat dan tujuan untuk mengabdikan diri kepada Alloh Tuhan Yang Maha Esa dengan ikhlas tanpa pamrih ! LILLAHI TA'ALA!, LAA ILAAHA ILLALLOH (= tiada tempat mengabdikan selain kepada Alloh). WAMAA KHOLAQTUL JINNA WAL INSA ILLAA LIYA'BUDUUNI (= dan tiadalah AKU menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada - KU) (Al Dzariyaat 56)

BILLAH : Menyadari dan merasa senantiasa kapan dan dimanapun berada, bahwa segala sesuatu termasuk gerak-gerik dirinya lahir batin, adalah ALLOH TUHAN MAHA PENCIPTA yang menciptakan dan menitahkannya. Jangan sekali-kali merasa lebih - lebih mengaku bahwa diri kita ini memiliki kekuatan atau kemampuan. LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAH (= tiada daya dan kekuatan melainkan atas titah Alloh BILLAH)

LIRROSUL : Disamping niat mengabdikan diri / beribadah kepada Alloh - LILLAH seperti diatas, dalam segala tindakan dan perbuatan apa saja, asal bukan perbuatan yang tidak diridhoi Alloh, bukan perbuatan yang merugikan, supaya juga disertai niat mengikuti jejak tuntunan Rosululloh SAW. "YAA AYYUHAL-LADZIINA AAMANUU ATHII 'ULLOOHA WA ATHII 'UR-ROSUULA WALAA TUBTHILUU A'MAALAKUM" (= Hai orang-orang yang beriman (BILLAH), taatlah kepada Alloh (LILLAH) dan taatlah kepada Rosul (LIRROSUL), dan janganlah kamu merusakkan amal - amalmu sekalian. (Muhammad 33)

BIRROSUL : Disamping sadar BILLAH seperti diatas, supaya juga menyadari dan merasa bahwa segala sesuatu termasuk gerak - gerak dirinya lahir batin (yang diridhoi Alloh) adalah sebab jasa Rosululloh SAW. "WAMAA ARSALNAKA ILLA ROHMATAN LIL'AALAMIIN" (= Dan tiada Aku mengutus Engkau Muhammad melainkan rohmat bagi seluruh alam. (Al Anbiya 107). Penerapan LILLAH BILLAH dan LIRROSUL - BIRROSUL seperti diatas adalah merupakan realisasi dalam praktek hati dari dua kalimat syahadat "ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLALLOOH WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAR ROSUULULLOH SAW"

YUKTI KULLA DZII HAQQIN HAQQOH : Mengisi dan memenuhi segala bidang kewajiban. Melaksanakan kewajiban disegala bidang tanpa menuntut hak. Baik kewajiban - kewajiban terhadap Alloh wa Rosuulih SAW, maupun kewajiban - kewajiban dalam hubungannya didalam masyarakat di segala bidang dan terhadap makhluk pada umumnya.

TAQDIMUL AHAM FAL AHAM TSUMMAL ANFA' FAL ANFA' : Didalam melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut supaya mendahulukan yang lebih penting (AHAMMU). Jika sama-sama pentingnya, supaya dipilih yang lebih besar manfaatnya (ANFA'U). Hal-hal yang berhubungan dengan ALLOH wa ROSUULIHI SAW. Terutama yang wajib, pada umumnya harus dipandang "AHAMMU" (lebih penting) dan hal-hal manfaatnya dirasakan juga oleh orang lain atau ummat dan masyarakat pada umumnya harus dipandang "ANFA'U" (lebih bermanfaat)

KETERANGAN : SHOLAWAT WAHIDIYAH DAN AJARAN WAHIDIYAH seperti diatas, sudah diijazahkan secara mutlak oleh Beliau Mu'allifnya. Siapa saja dan dari mana pun memperolehnya telah di beri izin mengamalkan dan mengetrapkan. Bahkan dianjurkan supaya disiarkan kepada masyarakat luas tanpa pandang bulu dengan ikhlas dan bijaksana.

FAFIRRUU ILALLOH ! = LARILAH KEMBALI KEPADA ALLOH !

Disiarkan oleh :
JAMA'AH PERJUANGAN WAHIDIYAH
"MILADIYYAH"

MU'ALLIF SHOLAWAT WAHIDIYAH
PUSAT PENYIAR SHOLAWAT WAHIDIYAH
Jl. KH. Wachid Hasyim Gg. IV Bandar Lor Mojorot Kediri (0354) 771802
KEDUNGLO - KOTA KEDIRI - JAWA TIMUR - INDONESIA

Website : www.sholawat-wahidiyah.com

Komunitas : www.wahidiyah.org

email : penyiaran@sholawat-wahidiyah.com

email : penyiaran@wahidiyah.org